BAB I.

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.

Skripsi ini berjudul "FAHAM-FAHAM MADZHAB MALIKIY YANG BERTENTANGAN DENGAN PENDAPAT AL QURTHUBIY DALAM KITAB TAFSIR AL JĀMI'U LI AHKĀMIL QUR-ĀN TULISAN AL QURTHUBIY".

Yang dimaksud dengan judul tersebut adalah sebagai berikut :

- Faham-faham ya'ni pendapat-pendapat
- Madzhab Mālikiy ya'ni aliran dalam bidang fiqih yang berasal dari seorang Ulama yang bernama Mālik ibnu Anas , yang kemudian didukung oleh para Ulama pengikutnya.
- Kitab tafsir Al Jāmi'u li Ahkāmil Qur-ān, ya'ni sebuah kitab tafsir yang besar, yang ditulis oleh seorang Ulama yang bermadzhab Mālikiy, yaitu Abu Bakar Muchammad ibnu Achmad Al Qurthubiy, yang oleh para Ulama dimasukkan kedalam golongan tafsir fiqhiy atau tafsir ahkām.

Judi pembahasan skripsi ini adalah merupakan suatu studi analisa tentang keberadaan pendapat madzhab Mālikiy di dalam kitab tafsir tersebut.

B. Alasan memilih judul.

Hal-hal yang mendorong penulis sehingga memilih judul tersebut adalah :

1. Banyaknya kitab-kitab tafsir yang besar, sehingga banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab-kitab tafsir yang tidak dikenal di kalangan masyarakat.

2. Banyaknya kitab-kitab tafsir yang ditulis oleh para Ulama yang hanya untuk mempertahankan madzhab yang mereka ikuti, padahal suatu penafsiran Al Qur-an, harus berdasarkan kepada suatu dalil yang kuat, dan analisa yang benar, serta tidak boleh hanya berdasarkan hasil pemikiran atau ijtihad manusia, seperti halnya pendapat-pendapat madzhab.
3. Konon Al Qurthubiy adalah seorang mufassir yang bermadzhab Mālikiy, akan tetapi di dalam menulis kitab tafsirnya itu beliau tidak ta'ashshub (fanatik) terhadap madzhab yang diikutinya (madzhab Mālikiy).
4. Studi tafsir adalah salah satu studi pokok di dalam hukum Islam, sehingga diperlukan adanya suatu penelitian terhadap suatu hasil penafsiran.

C. Tujuan pembahasan.

Tujuan dari pada pembahasan skripsi ini adalah :

1. Ingin menjelaskan benar dan tidaknya bahwa Al Qurthubiy, adalah seorang mufassir yang bermadzhab Malikiy.
2. Ingin menjelaskan apakah Al Qurthubiy dalam tafsirnya itu terpengaruh oleh madzhabnya atau tidak.
3. Ingin menjelaskan sampai sejauh mana keberadaan madzhab Malikiy dalam tafsir Al Jāmi'u li Ahkāmil Qur-ān itu.

D. Sistimatika pembahasan.

Skripsi ini disusun menurut sistimatika bab per bab , di mana setiap bab berisikan beberapa sub bab yang semuanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu saling berkaitan, dan merupakan satu kebulatan pengertian dari pada skripsi ini.

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat penjelasan singkat tentang ini dari skripsi ini secara keseluruhan, mulai dari penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sistimatika pembahasan, sampai dengan metodologinya.

Bab kedua mengenai tafsir dan beberapa aspeknya, yang memuat penjelasan-penjelasan tentang pengertian tafsir, perbedaan antara tafsir dan takwīl, periodesasi tafsir, macam - macam tafsir serta tafsir yang terpuji dan tafsir yang tercela.

Bab ketiga tentang madzhab Malikiy dan Al Qurthubiy memuat keterangan-keterangan tentang sejarah singkat dari pada madzhab Malikiy, dasar-dasar madzhab Malikiy dan biografi Al Qurthubiy.

Bab keempat tentang tafsir Al Jāmi'u li Ahkāmil Qur-ān, yang memuat mengenalan tafsir tersebut, metode dan sistimatika penafsirannya, sikap tafsir tersebut terhadap madzhab Malikiy dan sikapnya terhadap Ibnul 'Arabiy sebagai seorang mufassir yang mendukung madzhab Malikiy.

Bab kelima adalah kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, yang diambil sesuai dengan tujuan pembahasan.

E. Metodologi.

1. Permasalahan.

Menafsirkan Al Qur-ān, harusnah berdasarkan suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil yang dapat diyakini kebenarannya, baik berupa ayat Al Qur-ān, hadits, atau fakta sejarah dan lain-lainnya,akan tetapi ternyata banyak mufassir yang menafsirkan Al Qur-ān hanya berdasarkan pada pemikirannya sendiri dan banyak pula seperti telah disinggung di atas, para mufassir yang menafsirkan Al Qur-ān hanya untuk mempertahankan pendapat madzhabnya.

Sehubungan dengan itu, kitab tafsir Al Jāmi'u li Ahkāmil Qur-ān, yang ditulis oleh Al Qurthubiy, oleh para Ulama digolongkan tafsir fiqhiy atau disebut tafsir . Ahkam dari golongan madzhab Malikiy, karena penulisnya bermadzhab Malikiy.

Akan tetapi juga diceriterakan, bahwa Al Qurthubiy dalam menulis tafsirnya itu tidak mengikuti madzhab Malikiy, seperti halnya yang dikatakan sendiri dalam muqaddimah tafsirnya itu :....Syaratku dalam kitab ini adalah menyandarkan pendapat-pendapat kepada yang mempunyai pendapat itu, hadits-hadits kepada yang meriwayatkan, sebab hal itu telah dikatakan sebagai salah satu barakahnya ilmu, dan banyak hadits-hadits dalam kitab-kitab fiqih, dan kitab-kitab tafsir yang diriwayatkan secara samar, tidak diketahui siapa yang meriwayatkannya, kecuali hanya apa yang terlihat dalam kitab-kitab hadits, sehingga orang yang tidak mempunyai keahlian tentang hadits, tetap bingung tidak tahu yang mana yang shachich, dan yang mana yang cacat, sedangkan untuk mengetahui hal itu adalah suatu ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang benar.[1]

2. D / Keterangan yang dikumpulkan.

Data-data yang dikumpulkan dalam skripsi ini adalah data-data tentang sejarah pertumbuhkan dan perkembangan dari madzhab Malikiy, dasar-dasar madzhab Malikiy, hubungan dari madzhab tersebut dengan Al Qurthubiy, pendapat- pendapat Imam Malik atau pendukungnya yang dilemahkan oleh Al Qurthubiy dalam tafsirnya tersebut.

Di samping itu di dalam skripsi ini juga dikumpulkan data-data atau keterangan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan tafsir.

3. Sumber data.

a. Sumber data pokok.

- Tafsir Al Jāmi'u li Ahkāmil Qur-ān, tulisan Al Qurthubiy.
- At Tafsīr wal Mufassirūn, tulisan Adz Dzahabiy.

b. Sumber data pelengkap.

- Al Itqān fī 'Ulumil Qur-ān, tulisan As Suyuthiy.
- Al Burhān fī 'Ulūmil Qur-an, tulisan Az Zarkasyiy.
- Manāhilul 'Irfān, tulisan Az Zarqaniy.
- Malik Chayatuhu wa Asruhu Ara-uhu wa Fiqhuhu, tulisan Muchammad Abu Zahrah.

---

[1]Abu Bakar Al Qurthubiy, Al Jāmi'u li Ahkāmil Qur-ān, Kairo, tahun 1967, juz I, hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Al Fiqhu 'ālā Madzahibil Arba'āh, tulisan Al Jurairiy.
- Biografi empat serangkai Imam-Imam Madzhab, tulisan Munawar Khalil.
- Perbandingan Madzhab dalam Masalah Fiqih, tulisan Mahmoud Syaltout dan 'Aliy As Sayis (Terjemahan H.Ismuha).
- Perbandingan Madzhab, tulisan Asyuadie Syukur.
- Ilmu-Ilmu Al Qur-ān, tulisan T.M.Hasbi Ash Shiddieqy.
- Al Qur-an dan Terjemahnya, terbitan Departemen Agama RI.

4. Sarana analisa.

Oleh karena di dalam pembahasan skripsi ini hanya sekedar ingin menganalisa dari segi pengaruh madzhab itu dan kitab itu terlalu besar untuk ditulis semua, sehingga tidak mungkin dibahas seluruhnya, maka pembahasan skripsi ini dibatasani dalam masalah yang berkaitan dengan :

- Halal dan haram.
- Shalat.
- Puasa.
- Nikah.

5. Metode pengumpulan data.

Dalam pembahasan skripsi ini, metode yang dipakai dalam mengumpulkan data, adalah metode kepustakaan, ya'ni meneliti dan mempelajari buku-buku yang ada di dalam perpustakaan.

6. Metode analisa data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode yang dipakai dalam menganalisa data adalah metode komperatif.

F. Transkripsi.

Untuk memudahkan para pembaca dalam membaca tulisan Arab yang disalin kedalam tulisan Latin, perlu kiranya dibuatkan pedoman bacaannya.

Oleh karena itu, dalam bab ini dibuatkan pedoman bacaan sebagai berikut :

ث = ts	misalnya :	ثابت	= Tsābit.
ح = ch	misalnya :	صحيح	= shachīch.
خ = kh	misalnya :	الخراب	= Alkhzāb.
ذ = dz	misalnya :	الذهبي	= Adz Dzahabiy.
ز = z	misalnya :	الزرقاني	= Az Zarqāniy.
ش = sy	misalnya :	شعبة	= Syu'bah.
ص = sh	misalnya :	الأصبحي	= Al Ashbachiy.
ض = dl	misalnya :	ضابط	= dlābit.
ط = th	misalnya :	الخطّاب	= Al Khaththāb.
ظ = dh	misalnya :	ظاهر	= dhāhir.
ع = '	misalnya :	ابن العربي	= Ibnul 'Arabiy.
غ = gh	misalnya :	مغربي	= Maghribiy.

Huruf-hurf yang bertasydīd ditulis dengan menggandakan huruf konsonan dari huruf pengganti, misalnya " حمّاد " ditulis Hammād.

Untuk tanda-tanda harakat atau syakl ditu[illegible] dengan huruf vokal a, i, dan u. Huruf a untuk harakat fatchah (ـَـ), huruf i untuk harakat kasrah (ـِـ) dan huruf u untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harakat dlammah (ـُـ).

Bunyi panjang dilambangkan dengan tanda mmeron yang ditulis di atas huruf hu... vokal p...ngganti harakat, misalnya ; ā, ī, ū.

Ya (ي) nisbah, ditulis dengan huruf y. sesudah huruf vokal i, misalnya"Al Qurthubiy"

Adapun kata-kata bahasa Arab yang sudah dibakukan dalam bahasa Indonesia, ditulis menurut ejaan yang berlaku di dalam bahasa Indonesia.

---

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id